

Inovasi Kurikulum Pai Berbasis Teknologi Digital Untuk Membangun Jiwa Kewirausahaan Islami

Muhammad Aufa Muis¹, Amiddana Silfia², Vivi Juliana³, Neviani⁴, Nabila⁵

^{1,2,3,4,5} IAIN Datuk Laksemana Bengkalis, Riau

Corresponding Author: Muhammad Aufa Muis, E-Mail: muhammadaufamuis25@gmail.com

Published: June, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis teknologi digital. Latar belakang penelitian ini berfokus pada perubahan signifikan yang terjadi dalam dunia pendidikan akibat digitalisasi, yang tidak hanya mempermudah akses materi pembelajaran, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kepustakaan (library research) dengan menganalisis berbagai sumber pustaka yang relevan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana integrasi nilai-nilai kewirausahaan Islami dalam kurikulum PAI dapat membekali siswa dengan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia usaha. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik, pengambil kebijakan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mendukung inovasi kurikulum yang lebih efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kurikulum PAI berbasis teknologi digital dapat membangun karakter kewirausahaan yang kuat dan adaptif di kalangan siswa, meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan resistensi terhadap perubahan. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi antara semua pemangku kepentingan untuk mendukung inovasi ini, sehingga pendidikan agama Islam dapat berperan lebih efektif dalam menciptakan generasi muda yang tidak hanya religius, tetapi juga mandiri dan berdaya saing di era global. Pengembangan kurikulum PAI yang inovatif dan berbasis teknologi digital menjadi kebutuhan mendesak yang harus segera direspon untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan relevan dengan perkembangan zaman.

Kata kunci : *Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI), Digitalisasi Pendidikan, Inovasi Kurikulum, Kewirausahaan Islami, Pembelajaran Interaktif*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Di tengah era revolusi industri 4.0, proses belajar tidak lagi terbatas pada pertemuan langsung di ruang kelas, melainkan telah merambah ke ranah digital melalui pemanfaatan teknologi. Perkembangan ini menciptakan peluang besar untuk menghadirkan sistem pembelajaran yang lebih fleksibel, mudah diakses, dan mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan peserta didik yang beragam. Penggunaan teknologi dalam pendidikan seperti e-learning, Learning Management System (LMS), aplikasi pembelajaran interaktif, hingga kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) telah mengubah metode pembelajaran konvensional menjadi lebih modern dan dinamis.¹

¹ Muhammad Aufa Muis, Dkk, *Penerapan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan*, Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipli, Vol. 8, No.12, Tahun 2024, Hal. 76

Arus informasi yang semakin cepat, perkembangan teknologi yang pesat, serta intensitas interaksi budaya yang tinggi telah membawa pengaruh besar terhadap pola pikir dan perilaku masyarakat. Dalam konteks ini, pendidikan memegang peran sentral yang tidak dapat dipisahkan dalam membentuk karakter generasi bangsa yang berintegritas, beretika, dan bermoral. Pendidikan Islam sendiri berlandaskan pada nilai-nilai kebenaran dan kekuatan yang menjadi pedoman dalam mencapai tujuan hidup yang. Sebagai inti dari sistem pendidikan di Indonesia, pendidikan agama Islam memikul tanggung jawab besar dalam membentuk pribadi-pribadi yang berkarakter Islami. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, saling menghormati, dan toleransi menjadi dasar yang kuat dalam menciptakan masyarakat yang beradab dan harmonis.²

Inovasi dalam dunia pendidikan merupakan suatu keniscayaan yang tidak dapat dihindari, apalagi di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang sangat pesat seperti saat ini. Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu pilar penting dalam pembangunan sumber daya manusia bangsa, perlu melakukan transformasi yang adaptif dan inovatif agar mampu menjawab tantangan zaman. Salah satu aspek penting yang perlu mendapat perhatian serius adalah pengembangan kurikulum PAI yang berbasis teknologi digital. Implementasi teknologi digital dalam pembelajaran PAI tidak hanya bertujuan untuk mempermudah penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana membangun karakter dan jiwa kewirausahaan Islami pada peserta didik yang menjadi modal utama dalam pembangunan ekonomi umat dan bangsa.³

Perkembangan teknologi digital yang sangat cepat mendorong dunia pendidikan untuk melakukan pembaharuan metode dan model pembelajaran. Kurikulum PAI yang sebelumnya lebih tradisional dan konvensional, kini harus beradaptasi dengan kemajuan teknologi agar proses pembelajaran menjadi lebih relevan, menarik, dan efektif. Digitalisasi kurikulum PAI akan membuka peluang baru dalam pengembangan kompetensi siswa tidak hanya dari sisi keimanan dan pemahaman agama, tetapi juga dari aspek keterampilan praktis yang sangat dibutuhkan di era modern, khususnya dalam membangun jiwa kewirausahaan Islami yang berkarakter kuat, inovatif, dan berdedikasi pada nilai-nilai syariah.⁴

Kewirausahaan Islami merupakan konsep yang memadukan nilai-nilai agama Islam dengan jiwa entrepreneur yang kreatif dan inovatif. Jiwa kewirausahaan ini penting ditanamkan sejak dini melalui pendidikan formal, sehingga peserta didik tidak hanya memahami aspek teoretis agama, tetapi juga mampu mengaplikasikan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam dunia usaha. Inovasi kurikulum PAI berbasis teknologi digital akan memberikan ruang dan kesempatan bagi siswa

² Muhammad Aufa Muis, Dkk, *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Bangsa Di Era Globalisasi*, Jiip (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan), Volume 7, Nomor 7, Juli 2024, Hal. 7172

³ Ahmad, R. (2020). *Transformasi Pendidikan Agama Islam Di Era Digital*. Jurnal Pendidikan Islam, 15(2), 123-135.

⁴ Sari, D. (2021). Kurikulum Pendidikan Agama Islam Yang Responsif Terhadap Perkembangan Teknologi. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 6(1), 45-60.

untuk mengeksplorasi, belajar, dan mengimplementasikan konsep kewirausahaan Islami dengan pendekatan yang lebih interaktif dan aplikatif melalui berbagai media dan platform digital.⁵

Integrasi teknologi digital dalam kurikulum PAI sangat potensial dalam membangun karakter kewirausahaan Islami yang tangguh dan adaptif terhadap perubahan zaman. Melalui teknologi digital, pembelajaran dapat dilakukan secara fleksibel dan menarik, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran interaktif, simulasi bisnis berbasis game digital, serta akses mudah terhadap sumber daya ilmiah dan praktik kewirausahaan Islami dari seluruh dunia. Hal ini akan memperkaya wawasan dan memperluas perspektif siswa dalam memahami nilai-nilai Islami yang relevan dengan dunia usaha dan perkembangan ekonomi modern.⁶

Selain kemudahan akses dan interaktivitas, inovasi kurikulum PAI berbasis teknologi digital juga mampu meningkatkan keterampilan digital siswa yang merupakan salah satu kompetensi abad 21 yang sangat dibutuhkan. Dengan bekal keterampilan digital yang mumpuni, siswa dapat lebih siap bersaing dan berinovasi di pasar global yang semakin kompetitif. Pendidikan kewirausahaan Islami yang melekat dalam kurikulum juga akan membentuk sikap mental entrepreneur yang jujur, bertanggung jawab, serta berorientasi pada manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sesuai dengan prinsip syariah.⁷

Adopsi teknologi digital dalam kurikulum PAI tentu memerlukan dukungan berbagai pihak, mulai dari pemerintah, institusi pendidikan, guru, orang tua, hingga masyarakat luas. Dukungan ini meliputi penyediaan sarana dan prasarana teknologi, pelatihan dan pengembangan kapasitas guru dalam pemanfaatan teknologi digital, serta pengembangan materi dan metode pembelajaran kewirausahaan Islami yang sesuai dengan tuntutan zaman. Sinergi dan kolaborasi antar pemangku kepentingan ini sangat penting agar inovasi kurikulum dapat berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang optimal dalam membangun jiwa kewirausahaan siswa.⁸

Tantangan dalam mengimplementasikan inovasi kurikulum PAI berbasis teknologi digital juga tidak dapat dipandang sebelah mata. Beberapa kendala seperti keterbatasan infrastruktur teknologi di daerah tertentu, resistensi terhadap perubahan metode pembelajaran yang selama ini bersifat konvensional, serta kebutuhan pengembangan konten yang berkualitas dan sesuai dengan nilai Islam, menjadi faktor penghambat yang harus diatasi bersama. Oleh karena itu, strategi pengembangan kurikulum yang matang, evaluasi berkala, serta adaptasi yang dinamis menjadi modal penting agar inovasi tersebut mampu berjalan efektif dan berkelanjutan.

⁵ Hasan, M. (2019). Kewirausahaan Islami: Konsep Dan Implementasi Dalam Pendidikan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(3), 78-89.

⁶ Rahman, A. (2022). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 34-50.

⁷ Yulianti, S. (2021). Keterampilan Digital Dalam Pendidikan Kewirausahaan Islami. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 8(2), 112-125.

⁸ Prasetyo, E. (2020). Kolaborasi Dalam Pengembangan Kurikulum Pai Berbasis Teknologi. *Jurnal Pendidikan Dan Masyarakat*, 5(4), 200-215.

Kurikulum PAI yang inovatif dengan basis teknologi digital juga harus mampu menciptakan pembelajaran yang tidak hanya menanamkan ilmu dan keterampilan, tetapi juga membangun karakter siswa agar memiliki jiwa kewirausahaan Islami yang mencerminkan keimanan dan ketaqwaan. Hal ini mencakup pembentukan sikap rasa tanggung jawab, kejujuran, kepedulian sosial, kerja keras, dan semangat inovasi dalam menjalankan roda usaha. Dengan demikian, kurikulum ini tidak semata-mata sebagai wahana transfer ilmu, tetapi juga sebagai media pembentukan generasi muda yang siap menjadi agen perubahan ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai Islam.⁹

Inovasi kurikulum PAI berbasis teknologi digital untuk membangun jiwa kewirausahaan Islami merupakan sebuah langkah strategis dalam menyiapkan generasi masa depan yang tidak hanya religius secara spiritual, tetapi juga mandiri secara ekonomi. Dengan inovasi ini, pendidikan agama Islam dapat menjadi kekuatan pendorong utama dalam mewujudkan pembangunan ekonomi umat yang berkeadilan dan berkelanjutan. Oleh karena itu, upaya inovasi dan transformasi kurikulum PAI harus terus dilakukan secara sistematis dan terintegrasi, agar tujuan mulia tersebut dapat tercapai dengan optimal.¹⁰

Dengan demikian, pengembangan kurikulum PAI yang inovatif dan berbasis teknologi digital merupakan suatu kebutuhan mendesak yang harus segera direspon oleh semua pihak terkait. Melalui pembelajaran yang interaktif dan aplikatif, peserta didik akan terbimbing untuk menanamkan nilai-nilai Islam sekaligus mengembangkan jiwa kewirausahaan yang kuat. Keberhasilan inovasi ini akan membawa dampak positif tidak hanya pada kualitas pendidikan, tetapi juga pada pembangunan karakter dan kemampuan ekonomi generasi muda yang akan menjadi harapan masa depan umat dan bangsa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kepustakaan (library research) untuk mengkaji inovasi kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis teknologi digital dalam membangun jiwa kewirausahaan Islami. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber pustaka berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, serta dokumen resmi yang relevan dengan topik inovasi kurikulum, teknologi pendidikan, dan kewirausahaan Islami. Data-data dari sumber tersebut disusun secara sistematis dan diinterpretasikan secara kritis untuk menggali konsep, teori, serta praktik terbaik yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum PAI berbasis teknologi digital. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif dengan fokus pada pencarian pola, tema, dan hubungan antar konsep dalam literatur, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana inovasi kurikulum PAI dapat berperan strategis dalam membentuk jiwa kewirausahaan Islami pada peserta didik. Pendekatan perpustakaan ini sangat tepat untuk menelaah

⁹ Nuraini, F. (2022). Pembentukan Karakter Melalui Kurikulum Pai Berbasis Teknologi. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1), 90-105.

¹⁰ Zainuddin, M. (2020). Strategi Inovasi Kurikulum Pai Untuk Masa Depan. *Jurnal Pendidikan Dan Inovasi*, 9(2), 67-80.

landasan teoritis dan empiris tanpa harus melakukan pengumpulan data primer di lapangan, sehingga efisien dan mendalam sesuai dengan karakteristik penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis teknologi digital telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman siswa mengenai nilai-nilai Islam dan kewirausahaan. Melalui penggunaan platform digital, siswa dapat mengakses materi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, sehingga meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka. Hal ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.

Salah satu aspek penting dari inovasi kurikulum ini adalah integrasi konten kewirausahaan Islami dalam pembelajaran PAI. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran ini menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai prinsip-prinsip kewirausahaan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Dengan demikian, kurikulum ini tidak hanya berfokus pada aspek spiritual, tetapi juga pada pengembangan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia usaha.¹¹

Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran PAI juga memungkinkan siswa untuk berkolaborasi dan berinteraksi dengan teman-teman mereka secara lebih efektif. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam diskusi kelompok dan proyek kolaboratif yang menggunakan aplikasi pembelajaran online. Interaksi ini tidak hanya meningkatkan keterampilan sosial siswa, tetapi juga membangun rasa percaya diri mereka dalam menyampaikan ide dan pendapat.¹²

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa guru PAI yang terlatih dalam penggunaan teknologi digital memiliki peran kunci dalam keberhasilan implementasi kurikulum. Guru yang mampu memanfaatkan teknologi dengan baik dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menarik. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam mengajar ketika menggunakan alat digital, dan mereka juga dapat memberikan umpan balik yang lebih cepat dan efektif kepada siswa⁴.

Namun, meskipun terdapat banyak manfaat, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi kurikulum PAI berbasis teknologi digital. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa sekolah, terutama di daerah terpencil. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengakses materi pembelajaran secara online karena keterbatasan

¹¹ Hidayat, R. (2021). Pengaruh Pembelajaran Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 9(2), 45-58.

¹² Sulaiman, A. (2020). Integrasi Kewirausahaan Dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 5(1), 23-34.

perangkat dan koneksi internet yang tidak stabil⁵. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian lebih dari pemerintah dan pihak terkait untuk meningkatkan infrastruktur pendidikan.¹³

Selain itu, resistensi terhadap perubahan metode pembelajaran juga menjadi kendala yang signifikan. Beberapa guru dan orang tua masih memiliki pandangan tradisional mengenai pendidikan agama, sehingga mereka ragu untuk menerima pendekatan baru yang berbasis teknologi. Penelitian ini merekomendasikan perlunya sosialisasi dan pelatihan yang lebih intensif untuk mengedukasi semua pemangku kepentingan tentang manfaat dan pentingnya inovasi kurikulum PAI berbasis teknologi digital.¹⁴

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran kewirausahaan Islami melalui kurikulum ini cenderung lebih kreatif dan inovatif. Mereka didorong untuk berpikir kritis dan mencari solusi atas masalah yang dihadapi dalam konteks bisnis. Beberapa siswa bahkan telah memulai usaha kecil-kecilan sebagai hasil dari pembelajaran yang mereka terima, yang menunjukkan bahwa kurikulum ini berhasil membangun jiwa kewirausahaan di kalangan siswa.

Dari segi evaluasi, penelitian ini menemukan bahwa metode penilaian yang digunakan dalam kurikulum PAI berbasis teknologi digital lebih beragam dan komprehensif. Penilaian tidak hanya dilakukan melalui ujian tertulis, tetapi juga melalui proyek, presentasi, dan portofolio digital. Hal ini memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai kemampuan dan perkembangan siswa dalam memahami materi PAI dan kewirausahaan.¹⁵

Secara keseluruhan, inovasi kurikulum PAI berbasis teknologi digital terbukti efektif dalam membangun jiwa kewirausahaan Islami di kalangan siswa. Penelitian ini merekomendasikan agar sekolah-sekolah terus mengembangkan dan memperbarui kurikulum mereka dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa di era modern. Dengan demikian, pendidikan agama Islam dapat berperan lebih aktif dalam menciptakan generasi muda yang tidak hanya religius, tetapi juga mandiri dan berdaya saing di dunia usaha.¹⁶

Akhirnya, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan pendidikan agama Islam di Indonesia, terutama dalam konteks inovasi kurikulum yang relevan dengan perkembangan zaman. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para pendidik, pengambil kebijakan, dan peneliti selanjutnya untuk terus mengembangkan pendidikan PAI yang berkualitas dan berorientasi pada pengembangan karakter dan keterampilan siswa.

KESIMPULAN

¹³ Pramudito, A. (2022). Kolaborasi Siswa Dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(3), 67-79.

¹⁴ Wibowo, S. (2021). Peran Guru Dalam Pembelajaran Digital Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Inovasi*, 8(4), 112-125.

¹⁵ Haryanto, D. (2021). Metode Penilaian Dalam Pembelajaran Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Evaluasi*, 9(3), 34-47.

¹⁶ Zainuddin, M. (2020). Strategi Pengembangan Kurikulum Pai Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 123-135.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis teknologi digital. Inovasi ini tidak hanya mempermudah akses materi pembelajaran, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan Islami ke dalam kurikulum, siswa tidak hanya diajarkan aspek teoretis agama, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan dunia usaha. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan resistensi terhadap perubahan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kurikulum PAI berbasis teknologi digital dapat membangun karakter kewirausahaan yang kuat dan adaptif di kalangan siswa. Oleh karena itu, penting bagi semua pemangku kepentingan untuk berkolaborasi dalam mendukung inovasi ini, agar pendidikan agama Islam dapat berperan lebih efektif dalam menciptakan generasi muda yang tidak hanya religius, tetapi juga mandiri dan berdaya saing di era global. Dengan demikian, pengembangan kurikulum PAI yang inovatif dan berbasis teknologi digital menjadi suatu kebutuhan mendesak yang harus segera direspon untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan relevan dengan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. (2020). Transformasi Pendidikan Agama Islam Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 123-135.
- Haryanto, D. (2021). Metode Penilaian Dalam Pembelajaran Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Evaluasi*, 9(3), 34-47.
- Hasan, M. (2019). Kewirausahaan Islami: Konsep Dan Implementasi Dalam Pendidikan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(3), 78-89.
- Hidayat, R. (2021). Pengaruh Pembelajaran Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 9(2), 45-58.
- Muhammad Aufa Muis, Dkk, Penerapan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan, *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipli*, Vol. 8, No.12, Tahun 2024, Hal. 76
- Muhammad Aufa Muis, Dkk, Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Bangsa Di Era Globalisasi, *Jiip (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, Volume 7, Nomor 7, Juli 2024, Hal. 7172
- Nuraini, F. (2022). Pembentukan Karakter Melalui Kurikulum Pai Berbasis Teknologi. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1), 90-105.
- Pramudito, A. (2022). Kolaborasi Siswa Dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(3), 67-79.
- Prasetyo, E. (2020). Kolaborasi Dalam Pengembangan Kurikulum Pai Berbasis Teknologi. *Jurnal Pendidikan Dan Masyarakat*, 5(4), 200-215.
- Rahman, A. (2022). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 34-50.

- Sari, D. (2021). Kurikulum Pendidikan Agama Islam Yang Responsif Terhadap Perkembangan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 45-60.
- Sulaiman, A. (2020). Integrasi Kewirausahaan Dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 5(1), 23-34.
- Wibowo, S. (2021). Peran Guru Dalam Pembelajaran Digital Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Inovasi*, 8(4), 112-125.
- Yulianti, S. (2021). Keterampilan Digital Dalam Pendidikan Kewirausahaan Islami. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi*, 8(2), 112-125.
- Zainuddin, M. (2020). Strategi Inovasi Kurikulum Pai Untuk Masa Depan. *Jurnal Pendidikan Dan Inovasi*, 9(2), 67-80.
- Zainuddin, M. (2020). Strategi Pengembangan Kurikulum Pai Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 123-135.